

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Aini, L. Q., & Abadi, A. L. (2015). Pengaruh Bakteri Bacillus sp. dan Pseudomonas sp. Terhadap Pertumbuhan Jamur Patogen Sclerotium rolfsii Sacc. Penyebab Penyakit Rebah Semai Pada Tanaman Kedelai. *Jurnal Hama Dan Penyakit Tumbuhan*, 3(1), pp-1.
- Arimurti, S., & Utarti, E. (2006). *Isolasi, identifikasi dan karakterisasi Azotobacter galur indigenous asal pertanaman tebu di Jember sebagai pupuk hayati nitrogen.*
- Basuki, B., Purwanto, B. H., Sunarmito, B. H., & Hidayah Utami, S. N. (2016). Analisis Cluster Sebaran Hara Makro dan Rekomendasi Pemupukan untuk Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* Linn.). *Ilmu Pertanian (Agricultural Science)*, 18(3), 118.
- Diana, N. E., Sujak, S., & Djumali, D. (2018). Efektivitas Aplikasi Pupuk Majemuk NPK Terhadap Produktivitas dan Pendapatan Petani Tebu. *Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri*, 9(2), 43.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2021). *Statistik Perkebunan Unggulan Nasional.*
- Gardner, P. F., Pearce, R. B., & Mitchell, R. L. (1985). Physiology of crop plants. Iowa. *Iowa State University Press.* 337p.
- Hassan, M.-U.-, Fiaz, N., Mudassir, M. A., & Yasin, M. (2017). Exploring the Ratooning Potential of Sugarcane (*Saccharum officinarum* L.) Genotypes under Varying Harvesting Times of Plant Crop. *Pakistan Journal of Agricultural Research*, 30(3).
- Hawalid, H., & Anggriawan, F. (2018). Respon Pertumbuhan Beberapa Varietas Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Terhadap Berbagai Takan Pupuk Organik Hayati di Polybag. *Klorofil: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Pertanian*, 13(1), 27–36.
- Indrawanto, Chandra; Purwono; Siswanto; Syakir, M; Joni Munarso. S; Pitono, Joko; Rumini, W. (2012). Budidaya dan Pasca Panen Tebu. *Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perkebunan.*
- Ismy, A., Syauqi, A., & Zayadi, H. (2019). Keanekaragaman Koloni Mikroorganisme Rizosfer Lahan Tebu (*Saccharum officinarum*) Pada Penggunaan Pupuk Bio-Slurry dan Pupuk Kimia. *Biosaintropis (Bioscience-Tropic)*, 5(1), 25–30.

- Kadarwati, F. T., Santoso, B., & Khuluq, A. D. (2015). Peningkatan Produksi dan Rendemen Tebu Melalui Rawat Ratoon. In *Jurnal Litri* (Vol. 21, Issue 4, pp. 199–205).
- Kiswanto, B. W. (2014). Petunjuk teknis budidaya. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian*.
- Lifang, H. (2001). Effects of phosphorus, potassium, sulfur, and magnesium on sugar cane yield and quality in Yunnan. *Better Crops Int*, 15(1), 6.
- Maileni, D. A. (2014). Aspek Hukum Perlindungan Varietas Tanaman Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman. *Jurnal Dimensi*, 3(2).
- Masri, M. I., & Amein, M. M. M. (2015). Yield potential and ratooning ability of some sugar cane genotypes. *Journal of Plant Breeding and Crop Science*, 7(8), 262–274.
- Mezuan, M., & IP, H. (2002). Penerapan formulasi pupuk hayati untuk budidaya padi gogo: Studi rumah kaca. *JlPI*, 4(1), 27–34.
- Muhtadi, M. (2019). Produktivitas Tebu Keprasan (*Saccharum officinarum* L.) Varietas Bululawang di Beberapa Wilayah Kabupaten Malang. *Universitas Brawijaya*.
- Naruputro, A. (2009). Pengelolaan tanaman Tebu di Pabrik Gula Kreet Baru PT Rajawali Malang Jawa Timur dengan Aspek Khusus Mempelajari Produktivitas pada Tiap Kategori Tanaman. *Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor*, 1–5.
- Purwanti, E. (2008). Pengaruh Dosis Pupuk Majemuk dan Konsentrasi EM-4 Terhadap Pertumbuhan Bibit Stek Tebu (*Saccharum officinarum* L.).
- Pusat Penelitian Kelapa Sawit. (2021). Uji Efektivitas Pupuk Hayati Bioneensis. *Materi Kajian Pusat Penelitian Kelapa Sawit*.
- Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia. (2004). Deskripsi Tebu Varietas Bululawang. *Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia*, 25.
- Putra, N. A. E. (2019). Klasifikasi Kematangan Tebu Berdasarkan Tekstur Batang Menggunakan Metode NAÏVE BAYE. *Universitas Muhammadiyah Gresik*.
- Quiko, A., Prapto, Y., & Rohlan, R. (2013). Pengaruh Macam Bibit dan Posisi Penanaman Terhadap Pertunasan dan Pertumbuhan Bibit Tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Vegetalika*, 2(4), 55–62.

- Rahman, R. Y., Zainuddin, A., & Wibowo, R. (2017). Penentuan Dan Pemilihan Varietas Tebu Untuk Optimalisasi Kinerja Pabrik Gula (Studi Kasus pada PTPN X). dalam Kompilasi Penelitian Dewa Komisaris PTPN X (tidak dipublikasikan). *Surabaya: PTPN X*.
- Rahni, N. M. (2012). Efek Fitohormon PGPR Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays*). *CEFARS: Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah*, 3(2), 27–35.
- Sinaga, A., & Ma'ruf, A. (2016). Tanggapan hasil pertumbuhan tanaman jagung akibat pemberian pupuk urea, SP-36 dan KCl. *Bernas: Jurnal Penelitian Pertanian*, 12(3), 51–58.
- Situmpul, R. R., Sitepu, F. E., & Meiriani, M. (2015). Respons Pertumbuhan Bibit Bud Chips Tebu (*Saccharum officinarum* L.) terhadap Dosis dan Frekuensi Pemberian Pupuk N, P dan K pada Wadah Pembibitan yang Berbeda. *Agroteknologi*, 3(3).
- Solichatun, Endang Anggarwulan, W. M. (2005). Pengaruh Ketersediaan Air terhadap Pertumbuhan dan Kandungan Bahan Aktif Saponin Tanaman Ginseng Jawa (*Talinum paniculatum* Gaertn.) *The effect of water availability on grow than dsaponin content of Talinum paniculatum Gaertn.* 3, 47–51.
- Sutardjo, R. M. E. (2012). Budidaya Tanaman Tebu. *Bumi Aksara*.
- Suwahyono, U. (2011). Petunjuk Praktis Penggunaan Pupuk Organik Secara Efektif & Efisien. *Penebar Swadaya Grup*.
- Syavitri, D. A., Prayogo, C., & Gunawan, S. (2020). Populasi Bakteri Pelarut Kalium Pada Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) *Effect of Biofertilizer on Plant Growth and Population of Potassium Solubilizing Bacteria in Sugarca. February*.